

"Analisis Terhadap Pemikiran Dan Strategi M. Amin Aziz Dalam Pembangunan Bank Syariah Di Indonesia" (Studi Tokoh Pendiri Bank Muamalat Indonesia)

¹ Rayshara Prameswari

¹*Keuangan dan Perbankan Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116*

Abstrak. Di Indonesia telah banyak Bank Syariah yang sudah berdiri. Di sisi lain di awal pendiriannya di tahun 1990, di Indonesia banyak kesulitan yang dihadapi oleh para perintis Bank Syariah. Kesulitan yang utama pada saat itu masih adanya *Islamo Phobia* dimana masih adanya ketakutan terhadap berbagai hal yang "berbau" Islam, termasuk dalam hal pengelolaan ekonomi. Salah seorang yang sangat berjasa besar dalam membangun Bank Syariah di Indonesia adalah M. Amin Aziz, seorang guru besar Fakultas Pertanian UMY Malang. Prof. Amin Aziz merupakan salah satu tokoh yang berperan besar dalam sejarah perkembangan ekonomi syariah di Indonesia. Beliau memiliki strategi dan pemikiran yang cerdas bagaimana merintis perbankan syariah. Untuk itu tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tentang pembangunan Bank Syariah di Indonesia khususnya Bank Muamalat serta untuk mengetahui pemikiran dan strategi M. Amin Aziz dalam membangun Bank Syariah di Indonesia. Penelitian dilakukan melalui metode kualitatif, yang mengandung makna suatu penggambaran atas data dengan menggunakan kata dan baris kalimat. Penelitian kualitatif bertujuan memahami suatu situasi sosial, peristiwa, peran, interaksi dan kelompok. Penelitian dilakukan secara bertahap dengan cara memahami gejala-gejala sosial dengan membedakan, membandingkan, mengkatalogkan, dan mengelompokkan obyek studi.

Kata Kunci : Pemikiran dan Strategi M.Amin Aziz, Pembangunan Bank Syariah.

A. Pendahuluan

Strategi dan program konkrit telah dan akan dilakukan sebagai tahap implementasi dari grand strategy pembangunan dan pengembangan pasar keuangan perbankan syariah, antara lain adalah sebagai berikut:

Pertama, menerapkan visi baru pengembangan perbankan syariah pada fase I tahun 2008 membangun pemahaman perbankan syariah sebagai Beyond Banking, dengan pencapaian target asset sebesar Rp.50 triliun dan pertumbuhan industri sebesar 40%, fase II tahun 2009 menjadikan perbankan syariah Indonesia sebagai perbankan syariah paling atraktif di ASEAN, dengan pencapaian target asset sebesar Rp.87 triliun dan pertumbuhan industri sebesar 75%. Fase III tahun 2010 menjadikan perbankan syariah Indonesia sebagai perbankan syariah terkemuka di ASEAN, dengan pencapaian target asset sebesar Rp.124 triliun dan pertumbuhan industri sebesar 81%.

Kedua, program pencitraan baru perbankan syariah yang meliputi aspek positioning, differentiation, dan branding. Positioning baru bank syariah sebagai perbankan yang saling menguntungkan kedua belah pihak, aspek diferensiasi dengan keunggulan kompetitif dengan produk dan skema yang beragam, transparans, kompeten dalam keuangan dan beretika, teknologi informasi yang selalu up-date dan user friendly, serta adanya ahli investasi keuangan syariah yang memadai. Sedangkan pada aspek branding adalah "bank syariah lebih dari sekedar bank atau beyond banking".

Ketiga, program pemetaan baru secara lebih akurat terhadap potensi pasar

perbankan syariah yang secara umum mengarahkan pelayanan jasa bank syariah sebagai layanan universal atau bank bagi semua lapisan masyarakat dan semua segmen sesuai dengan strategi masing-masing bank syariah.

Keempat, program pengembangan produk yang diarahkan kepada variasi produk yang beragam yang didukung oleh keunikan value yang ditawarkan (saling menguntungkan) dan dukungan jaringan kantor yang luas dan penggunaan standar nama produk yang mudah dipahami.

Kelima, program peningkatan kualitas layanan yang didukung oleh SDM yang kompeten dan penyediaan teknologi informasi yang mampu memenuhi kebutuhan dan kepuasan nasabah serta mampu mengkomunikasikan produk dan jasa bank syariah kepada nasabah secara benar dan jelas, dengan tetap memenuhi prinsip syariah; dan

Keenam, program sosialisasi dan edukasi masyarakat secara lebih luas dan efisien melalui berbagai sarana komunikasi langsung, maupun tidak langsung (media cetak, elektronik, online/web-site), yang bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang kemanfaatan produk serta jasa perbankan syariah yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pembangunan Bank Syari'ah di Indonesia mengalami kemajuan yang signifikan, itu dapat dilihat dari aspek Jaringan Perkembangan Bank Syariah di Indonesia, Aset Bank Syariah, Jumlah DPK, Jumlah Kawasan Pangsa Pasar, Jumlah Nasabah, dan Perkembangan Produk. Pemikiran M.Amin Aziz dalam Pembangunan Bank Syari'ah di Indonesia dilakukan dengan 3 tahapan, Tahap pertama yaitu persiapan pembentukan, Tahapan kedua yaitu Tahap Pembentukan, Tahapan terakhir yaitu Tahap Pemeliharaan, strategi M. Amin Aziz dalam membangun Bank Syari'ah di Indonesia yang masih diterapkan sampai saat ini yaitu pertama Revitalisasi Sinergi dengan Bank Induk, Yang kedua Pengembangan Produk, dan yang terakhir yaitu Pembiayaan yang Lebih Bersifat Produktif. Pemikiran M.Amin Aziz dalam membangun Bank Syariah dimulai dari membangun dunia perbankan, Perbankan syariah harus langsung menyentuh ke tingkat masyarakat bawah.

B. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut:

1. Pembangunan Bank Syariah di Indonesia mengalami kemajuan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari 6 aspek, yaitu aspek Jaringan Perkembangan Bank Syariah di Indonesia, aspek aset Bank Syariah, Jumlah DPK, Jumlah kawasan pangsa pasar, Jumlah nasabah, dan Perkembangan produk.

2. Pemikiran M.Amin Aziz dalam pembangunan Bank Syariah dilakukan dengan 3 tahap yaitu tahap persiapan, pembentukan, dan tahap pemeliharaan. Adapun strategi M. Amin Aziz dalam membangun Bank Syari'ah di Indonesia yaitu melalui revitalisasi sinergi dengan Bank Induk, dengan melaksanakan cross selling, ataupun penyetaraan produk dengan dukungan infrastruktur seperti perluasan jaringan kantor ataupun melalui peningkatan jumlah office channeling, pengembangan produk supaya bisa bersaing dengan bank konvensional dapat ditujukan untuk nasabah non muslim; Pembiayaan yang lebih bersifat produktif, untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Pemikiran M.Amin Aziz dalam membangun Bank Syariah dimulai dari membangun dunia

perbankan, sebagai penyedia kapital. Salah satunya adalah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat bawah (grass root) maka M. Amin Aziz mendorong untuk membangun BMT.

Daftar Pustaka

- Ahmadi, Rulam. *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surabaya: Penerbit UNM, 2005.
- Albercht, Karl, 1996, *Perjalanan Bisnis: Kereta Senja*, Halirang, Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 1993, *Manajemen Penelitian*, Rineke Cipta, Jakarta.
- Bogdan, Robert and Steven J. Taylor. *Introduction to Qualitative Research Methods: A Phenomenological Approach to the Social Science*. New York, Willey, 1975.
- Creswell, John W. 1994. *Research Design. Qualitative & Quantitative Approaches*. Sage Publications, California.
- Hasbullah, 2006. *Otonomi Pendidikan (Kajian Otonomi daerah dan implikasinya terhadap penyelenggaraan pendidikan)*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Hill, Michael. (ed.). 1993. *The Policy Process: A Reader*. New York: Harvester-Wheatsheaf
- Koentjaraningrat. 1991. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Koontz, H., O'Donnel and H. Weihrich, 1989, *Manajemen 2*, Erlangga, Jakarta.
- Lukman, Sampara, 1999, *Manajemen Kualitas Pelayanan*, LAN-RI, Jakarta.
- Lovelock, Christopher. H, 1992. *Managing Service*, Englewood Cliff, New Jersey: Prentice Hall, 1992.
- Lovelock, Christopher. H, 1994. *Product Plus*, McGraw - Hill Inc., New York.
- Milles, Mathew B & A. Michael Huberman. 1992. *Qualitative Data Analysis*. Sage Publications Inc.
- Moleong, Lexi J., 1998. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Mulyana, Dedy. 2001. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Rosda.
- Patilima, Hamid. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Strauss, Anselm, Juliet Corbin. 1990. *Basics of Qualitative Research. Grounded Theory Procedures and Techniques*. Sage Publications, California.
- Suparlan, Parsudi. 1994. *Metode Penelitian Kwalitatif*. Jakarta: Program Kajian Wilayah Amerika – Universitas Indonesia.